

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana penting bagi masyarakat bisnis dan menjadi salah satu alternatif yang menarik bagi para investor karena mampu menyediakan modal dalam jangka panjang, dan bisa di jadikan pendanaan usaha selain bank. Pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta atau yang di kenal sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan tempat bagi para pelaku saham untuk memperjual belikan saham yang mereka miliki. Adanya pasar modal, memungkinkan pemodal untuk melakukan diversifikasi investasi, yaitu membentuk portofolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan *return* yang di harapkan dan risiko yang di hadapi.

Investasi merupakan penyimpanan dana atau barang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Para investor akan menginginkan *return* yang maksimal dengan risiko yang minimal. Hal tersebut merupakan kondisi investasi yang optimal. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang maksimal, maka para investor harus menyusun strategi dengan baik.

Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena memiliki hubungan yang positif untuk mempertimbangkan suatu investasi. Semakin tinggi *return* yang di harapkan maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang di tanggung. Para investor tidak menyukai adanya unsur ketidak pastian (risiko), tetapi dalam berinvestasi risiko tersebut tidak dapat di hindari karena hampir semua investasi akan mengandung risiko. Risiko dapat kemungkinan

pendapatan yang diterima tidak sesuai dengan pendapatan yang di harapkan atau kerugian yang dihadapi oleh para investor. Investor tidak dapat memperkirakan seberapa besar hasil yang akan di dapatkan dari investasinya tetapi investor dapat memperkirakan seberapa *return* yang di harapkan dan berapa kerugian yang dihadapi oleh para investor (risiko).

Masalah yang sering terjadi yaitu investor berhadapan dengan unsur ketidakpastian ketika harus memilih saham-saham yang untuk dijadikan portofolio pilihannya. Risikonya tergantung preferensi para investor itu sendiri. Para investor berhadapan dengan banyak kombinasi saham dalam portofolio. Investor pada akhirnya harus mengambil keputusan portofolio mana yang harus dipilih. Seorang investor yang rasional akan memilih portofolio yang optimal (Jogianto, 2003).

Untuk membentuk portofolio yang optimal, investor harus menentukan portofolio yang efisien terlebih dahulu. Portofolio efisien merupakan portofolio yang menghasilkan *return* tertentu dengan dengan risiko terendah atau risiko tertentu dengan *return* tertinggi (Husnan, 1998). Sedangkan portofolio optimal adalah portofolio yang dipilih seorang investor dari sekian banyak pilihan yang ada pada kumpulan portofolio yang efisien (Tandelilin, 2001).

Investor dapat mengurangi risiko dengan cara diversifikasi membentuk portofolio yaitu dengan menempatkan sejumlah dana yang dimiliki ke beberapa bidang investasi. Portofolio merupakan gabungan dari berbagai instrumen investasi dengan tujuan untuk mengurangi risiko yang di hadapi oleh investor. Hakikat pembentukan portofolio yang optimal adalah untuk meminimalisasi risiko dengan cara deversifikasi, yaitu perkiraan tingkat keuntungan atau *return* dan risiko atau *resk* yang akan dihadapi serta mengalokasikan sejumlah dana pada

berbagai alternatif investasi yang berkorelasi negatif agar dapat menghasilkan pengembalian dana yang optimal.

Dalam penelitian ini menggunakan metode single index model (SIM) dan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam pemilihan portofolio optimal. Asumsi single index model mempunyai implikasi bahwa sekuritas-sekuritas bergerak bersama-sama bukan karena efek diluar pasar, melainkan karena mempunyai hubungan terhadap indeks pasar dengan perubahan IHSG. Sedangkan CAPM mengasumsikan masing-masing investor akan mendiversifikasikan portofolionya dan memilih portofolio optimal atas dasar preferensi investor terhadap return dan risiko.

Semakin bertambahnya jumlah perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebabkan analisis portofolio menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh oleh investor. BEI membuat saham atau indeks yang berisi saham perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar tinggi, memiliki likuiditas besar, tidak fluktuatif, memiliki kondisi keuangan yang cukup baik dan merupakan saham yang aman dimiliki karena memiliki fundamental kinerja saham yang baik yaitu saham liquid 45 (LQ-45). Saham Liquidates (LQ)-45 merupakan saham yang aman dimiliki karena fundamental kinerja saham tersebut baik dan memiliki risiko rendah dibandingkan saham perusahaan lain. Karakteristik saham ini dapat mewakili kinerja portofolio saham karena dilihat dari *return* dan risiko, meskipun begitu pasti ada unsur ketidak pastian terhadap *return* yang akan diperoleh oleh investor. LQ-45 diisi dengan 45 perusahaan yang terseleksi menurut kriteria yang ditetapkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Meskipun LQ-45 memiliki risiko terendah dan memiliki

banyak kelebihan dari pada saham perusahaan lain, tetapi perlu diketahui perubahan naik turunnya *return* saham.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membentuk portofolio optimal dengan menggunakan metode single index model saham LQ-45 yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana membentuk portofolio optimal dengan menggunakan metode CAPM saham LQ-45 yang terdaftar di BEI?
3. Perusahaan mana yang masuk dalam portofolio optimal pada kedua metode SIM maupun CAPM?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan portofolio optimal dengan menggunakan metode single index model saham LQ-45 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menentukan portofolio optimal dengan menggunakan metode CAPM saham LQ-45 yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menentukan perusahaan mana yang masuk dalam portofolio optimal pada kedua metode SIM maupun CAPM?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Analisis Portofolio Optimal dengan Metode Single Index Model dan Capital Asset Pricing Model

2. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya fakultas ekonomi Universitas Trunojoyo Madura (UTM) dan dijadikan referensi penelitian yang lebih baik.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dimana investor menganalisis dan mengambil keputusan dalam kegiatan investasi saham dan membentuk portofolio optimal.